

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh resiliensi karyawan terhadap keterikatan kerja dan *intention to leave* dengan variabel *abusive supervision* sebagai pemoderasian, studi pada PT Bank DKI. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian melalui penyebaran kuesioner penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 responden yang merupakan karyawan aktif PT Bank DKI. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keterikatan kerja karyawan dan resiliensi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *intention to leave*. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *abusive supervision* mampu memoderasi pengaruh resiliensi terhadap keterikatan kerja dan memoderasi pengaruh resiliensi terhadap *intention to leave*.

Kata Kunci : *resiliensi, keterikatan kerja, intention to leave, abusive supervision, PT Bank DKI.*